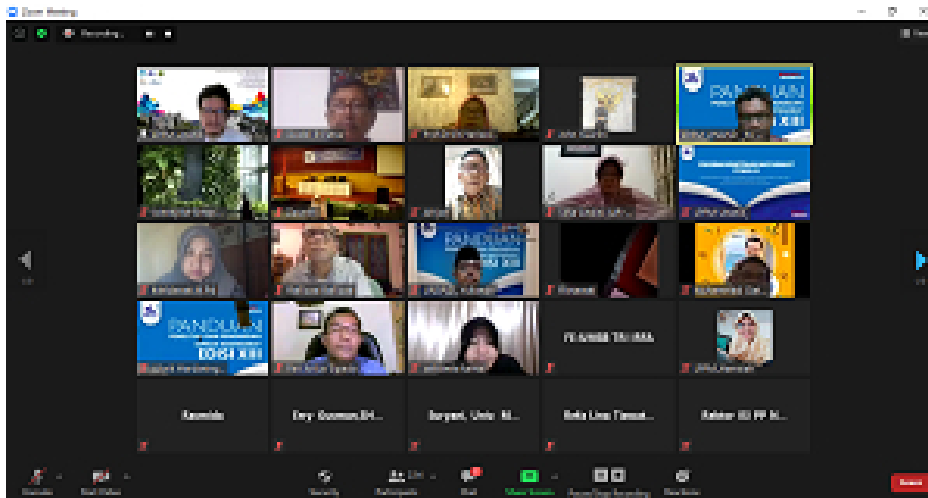




Unand – Rabu, 21 Oktober 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas kembali menyelenggarakan Sosialisasi Buku Panduan Proposal. Kali ini sosialisasi dilakukan untuk skim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Program Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Simlitabmas DRPM Ristek/BRIN. Acara dilakukan secara daring (*Online*) via aplikasi *zoom meeting* dengan ID: 858 8285 5512 Password : pengabdian pukul 20.00 WIB – 23.00 WIB.

Peserta yang tergabung dalam acara sosialisasi ini 225 peserta yang terdiri dari dosen pengabdian Universitas Andalas, dosen perguruan tinggi lain yang ada di Indonesia dan mahasiswa.

Acara diawali dengan pembukaan oleh Rektor, Prof. Dr. Yuliandri, MH. Dalam sambutannya mengatakan “Kegiatan ini sangat penting, terutama bagi kita dalam memahami bagaimana isi dan substansi dari buku panduan edisi XIII, sehingga kita sama dalam melakukan atau dalam pengajuan usulan proposal nantinya.”

Terlaksananya acara sosialisasi ini, tidak terlepas dari unsur dan keterlibatan semua pihak, Dr. Eng. Muhammad Makht, S.TP., M.Si selaku Sekretaris LPPM berperan sebagai narasumber pembahas dalam acara sosialisasi ini.

Menghadirkan dua orang narasumber, yaitu Dr. Eng. Uyung Gatot S. Dinata, MT sebagai narasumber pertama, yang membicarakan terkait kebijakan dan kinerja pengabdian Universitas Andalas.

Mengutip dari Dr. Ir. Eng. Uyung Gatot S. Dinata, MT., “Manfaat dari klasterisasi itu banyak, kita sudah merasakan dampak. Baik secara internal maupun eksternal. Dari klasterisasi ini kita bisa mendapatkan banyak kepercayaan kepada Universitas, bahwa Perguruan Tinggi Universitas Andalas sama levelnya dengan perguruan tinggi lainnya, sehingga calon mahasiswa juga bersemangat untuk kuliah di Unand.”

Lebih lanjut, “Dalam dunia kerja, Lulusan atau alumni punya kepercayaan lebih, sehingga para rekrutmen lebih yakin, bahwa lulusan yang akan di rekrut adalah dari perguruan terkemuka, selain itu dengan meningkatnya klasterisasi, maka akan meningkat pula revenue generating dan terjalannya kerjasama dari berbagai pihak.”

Dari penjelasan di atas, bahwa LPPM Universitas Andalas yang mewadahi dua dari tiga dharma perguruan tinggi, mencoba memfasilitasi agar informasi tersampaikan secara lugas dan informatif.

Kemajuan teknologi telah memudahkan semua orang dalam memperoleh informasi, meskipun dalam masa pandemi Covid-19, tidak menjadikan kita non produktif dan vakum untuk berkarya.

Narasumber berikutnya yaitu, Dr. Ir. Feri Arlius, M.Sc Reviewer Pengabdian Nasional DRPM juga saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknologi Hasil Pertanian yang menjelaskan terkait buku panduan edisi XIII Pengabdian kepada masyarakat.

Lebih jauh, mengutip dari narasumber Dr. Ir. Feri Arlius., M.Sc terkait buku panduan pengabdian edisi XIII, yaitu tentang prinsip bagaimana suatu pengabdian dilaksanakan.

“Prinsip dalam pengabdian kepada masyarakat yaitu, pertama adalah berbasis hasil riset, berdasarkan permasalahan, kebutuhan, atau tantangan di masyarakat. Selanjutnya ada sinergi, multidisiplin ilmu, bermitra. Lalu kegiatan pengabdian itu harus terstruktur, target luaran jelas,

serta dapat diukur. Nah ini adalah bagian yang terpenting, pengabdian hendaknya berkelanjutan dan bermakna, jangan sampai pengabdian itu berhenti pada selesainya kegiatan saja,” ujar Dr.Ir. Feri Arlius, M.Sc. Selaku narasumber terkait buku panduan pengabdian edisi XIII.

Harapannya LPPM Universitas Andalas, setelah selesainya acara ini, diharapkan dosen pengabdian memiliki persepsi yang sama, sehingga lebih banyak proposal yang akan didanai untuk tahun 2021 khususnya untuk dosen di lingkungan Universitas Andalas, sehingga lebih banyak membantu masyarakat.

Laporan : Hamsiah LPPM Unand Editor : Gading Rahmadi LPPM Unand